

ABSTRAK

Kasus 'military build up' yang dijalankan Cina ternyata menimbulkan pengaruh serius bagi hubungan bilateralnya dengan Jepang. Penulis mempersepsikan terdapat beberapa pengaruh, yaitu munculnya isu perlombaan persenjataan yang dilakukan oleh Jepang dengan mengikutsertakan negara-negara yang menjadi sekutunya, yaitu Amerika Serikat dan implikasi selanjutnya adalah munculnya kebijakan-kebijakan pertahanan baru bagi Jepang yang berorientasi kebijakan pertahanan aktif dan preventif. Inilah yang menjadi obyek kajian penulis untuk dibahas sebagai kajian penelitian ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini berkaitan dengan sifat data yang sekunder yaitu metode kualitatif dan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

respon pemerintah Jepang terhadap program 'military build up' yang dijalankan oleh Cina pada tahun 2008-2011, yaitu : Perlombaan persenjataan yang dilakukan oleh Jepang dengan mengikutsertakan negara-negara yang menjadi sekutunya, yaitu Amerika Serikat. Munculnya kebijakan-kebijakan pertahanan baru bagi Jepang yang berorientasi kebijakan pertahanan aktif dan preventif

Kata Kunci : Cina, Jepang, Militer Build UP, Politik, Keamanan, Arms Race, Pertahanan Aktif, Pertahanan Preventif.